

Volume 5 No. 1 Mei 2017

# JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

## THE JOURNAL OF MIDWIFERY



Jurnal  
Ilmiah  
Kebidanan

Vol. 5

No. 1

Hal. 1 - 46

Denpasar  
Mei 2017

ISSN : 2338 - 669X

Diterbitkan oleh:  
Jurusan Kebidanan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

# JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

ISSN 2338 - 669X

Volume 5 Nomor 1 Mei 2017 Halaman 1 - 46

---

- EFEKTIVITAS PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG EMESIS GRAVIDARUM DI BIDAN PRAKTEK MANDIRI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAN I 1 - 7  
Ni Kt Dewi Karunia Sari., Ni Nyoman Sumiasih, G.A Marhaeni
- PERBEDAAN LAMA KALA II PERSALINAN ANTARA IBU BERSALIN PRIMIPARA DENGAN METODE WATER BIRTH DAN KONVENSIONAL 8- 14  
Putu Nursavitri, Ni Ketut Somoyani, G.A Marhaeni
- HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA MASA NIFAS TERHADAP KETERATURAN KUNJUNGAN ULANG MASA NIFAS DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI WILAYAH PUSKESMAS KUBUTAMBAHAN I 15 - 19  
Komang Ratih Mega Antari, Ni Nyoman Suindri, I G A A Novya Dewi
- HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN BOUNDING ATTACHMENT PADA IBU NIFAS POST SECTIO CAESAREA (SC) 20 - 25  
PA Astariyoni, NN Suindri, NGK Sriasih
- HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KETERAMPILAN IBU MELAKUKAN PIJAT BAYI SECARA MANDIRI DI PUSKESMAS ABIANSEMAL I 26 - 31  
Ni Made Novi Megayoni, Ni Ketut Somoyani, Ni Wayan Ariyani
- MANFAAT PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU BAYI TENTANG ANTICIPATORY GUIDANCE 32 - 38  
Ni Luh Putu Ary Astuti S, Ni Nyoman Budiani, Ni Nyoman Suindri
- MOLA HIDATIDOSA 39 - 46  
Ni Made Dwi Purnamayanti<sup>1</sup>

## HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA MASA NIFAS TERHADAP KETERATURAN KUNJUNGAN ULANG MASA NIFAS DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI WILAYAH PUSKESMAS KUBUTAMBAHAN I

Komang Ratih Mega Antari<sup>1</sup>, Ni Nyoman Suindri<sup>2</sup>, I G A A Novya Dewi<sup>3</sup>

*Abstract.* Mother post partum's knowledge in the region of the public health centre of Kubutambahan I Buleleng regency was still low. In order to improve the mother post partum knowledge beforehand have been conducted education every perform integrated service post (posyandu) in at village hall regularly, and have been given leaflet for mother post partum when they was visit at integrated service post. Many mother doesn't know betterly about care on post partum. Complication that have been occurred at mother post partum at region of public health centre I of Buleleng regency following bleeding of secondary post partum. This study aims to find out correlation between mother post partum's knowledge on warning sign toward revisit regularly on post partum period. Research method have been applied in this study was correlational with retrospective approach. This study was conducted on 30 November until 28 December 2013. At this time have been got number of sample were 43 people through consecutive sampling method. Analysis data technique was applied with chi-square test. The result of this study shown most of post partum mother's knowledge on warning sign at post partum period was less. Most of revisit regularly at post partum period were un-regularly category. Analysis for bivariate used chi square which showed  $p 0,001 < \alpha 0.05$ . There was significant correlation between post partum mother's knowledge on warning sign of post partum with revisit regularly on signs of post partum warning. It will be conducted improvment on public's knowledge on sign of post partum warning.

**Keywords:** knowledge, regularity visits to puerperium.

1. Student of Midwifery Department of Health Polytechnics Denpasar

2,3 Lecturer of Midwifery Department of Health Polytechnics Denpasar

**Abstrak.** Pengetahuan ibu nifas di Wilayah Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng masih rendah, untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas sebelumnya sudah dilakukan penyuluhan setiap melakukan posyandu di setiap balai desa secara rutin, dan juga dilakukan pemberian leaflet untuk ibu nifas pada saat melakukan kunjungan ke posyandu. banyak ibu-ibu yang tidak mengetahui dengan baik perawatan pada masa nifas. Komplikasi yang pernah terjadi pada ibu nifas di Wilayah Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng antara lain perdarahan poast partum sekunder. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya nifas terhadap keteraturan kunjungan ulang masa nifas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

---

*Program Study DIV Kebidanan Klinik Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan*

korelasional, dengan pendekatan *retrospektif*. Penelitian dilakukan pada 30 November sampai dengan 28 Desember 2013. pada kurun waktu tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 43 Orang menggunakan metode *Consecutive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas kategori kurang. Sebagian besar keteraturan kunjungan masa nifas adalah kategori tidak teratur. Hasil analisis bivariat menggunakan uji chi square dengan hasil  $p < 0,001 < \alpha 0.05$ . Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya nifas dengan keteraturan kunjungan ulang masa nifas. hendaknya berupaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tanda-tanda bahaya nifas.

**Kata kunci:** pengetahuan, keteraturan kunjungan masa nifas.

## PENDAHULUAN

Masa Nifas (*puerperium*) dimulai setelah placenta lahir dan berakhir ketika alat - alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil, berlangsung selama kira - kira 6 minggu atau 42 hari. Pada masa nifas dapat terjadi beberapa risiko, antara lain: *anemia, pre eklampsia/ eklampsia, perdarahan post partum, depresi masa nifas, dan infeksi masa nifas*. Diantara risiko tersebut ada dua faktor yang paling sering mengakibatkan kematian pada ibu nifas, yakni infeksi dan perdarahan. erdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, pengetahuan ibu nifas di Wilayah Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng masih rendah, untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas sebelumnya sudah dilakukan penyuluhan setiap melakukan posyandu di setiap balai desa secara rutin, dan juga dilakukan pemberian *leaflet* untuk ibu nifas pada saat melakukan kunjungan ke posyandu. Hasil wawancara terhadap 5 orang ibu nifas, hanya sebesar 20% yang tahu tentang tanda bahaya masa nifas, dari pengalaman yang pernah penulis lihat, banyak ibu- ibu yang tidak mengetahui dengan baik perawatan

pada masa nifas. Komplikasi yang pernah terjadi pada ibu nifas di Wilayah Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng antara lain perdarahan poast partum sekunder sebesar 7%, bendungan payudara sebesar 12%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas dengan tanda bahaya nifas terhadap keteraturan kunjungan ulang masa nifas.

## Metode Penelitian.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah korelasional, dengan pendekatan *retrospektif*. Penelitian dilakukan pada 30 November sampai dengan 28 Desember 2013. pada kurun waktu tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 43 Orang menggunakan metode *Consecutive sampling*.<sup>1</sup> Teknik analisis data menggunakan uji *chi-square*.<sup>2</sup>

## Hasil Dan Pembahasan

### Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Nifas.

Pengetahuan ibu nifas tentang bahaya masa nifas di bidan praktik mandiri wilayah kerja

Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2013

Tabel 1  
Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Masa Nifas di Bidan Praktik Mandiri Wilayah Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2013

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Cukup	19	44,2
Kurang	24	55,8
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>

Tabel 1 terlihat bahwa lebih dari setengah responden berpengetahuan kurang tentang tanda-tanda bahaya nifas (55,8%)

**Keteraturan kunjungan ulang masa nifas**

Berikut ini akan disajikan tabel 2 mengenai distribusi responden menurut keteraturan kunjungan ulang masa nifas di bidan praktik mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2013

Tabel 2  
Distribusi Responden Menurut Keteraturan Kunjungan Ulang Masa Nifas di Bidan Praktik Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2013

Keteraturan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Teratur	17	39,5
Tidak Teratur	26	60,5
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 2 terlihat bahwa sebagian besar responden tidak teratur melakukan kunjungan ulang masa nifas (60,5%) di bidan praktik mandiri wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan 1.

**Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Nifas dengan Keteraturan Kunjungan Ulang Masa Nifas.**

Berikut ini disajikan tabel 3 mengenai tabel silang variabel Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Nifas Terhadap Keteraturan Kunjungan Ulang Masa Nifas.

Tabel 3  
Hubungan Variabel Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Nifas Terhadap Keteraturan Kunjungan Ulang Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2013

	Keteraturan Kunjungan				Total p	$X^2$ CI 95%				
	Teratur		Tidak Teratur							
	f	%	f	%						
Pengetahuan	Cukup	16	84,2	3	15,8	19	100	128,423	0,001	11,6-1288,02
	Kurang	1	4,2	23	95,8					
<b>Total</b>						43	100			

Dari tabel 3 hasil analisis data pada variabel pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas sebagian besar kategori kurang, sedangkan pada variabel keteraturan kunjungan masa nifas sebagian besar kategori tidak teratur (60,5%). Hasil uji statistik

menggunakan *chi square test* diperoleh nilai  $X^2$  hitung sebesar 28,423 dengan nilai  $p = 0,001$  pada  $\alpha = 0,05$ , dengan CI 95% 11,68 – 1288,02. Hasil ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya nifas

terhadap keteraturan kunjungan ulang masa nifas di bidan praktik mandiri wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2013.

## Pembahasan

### 1. Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Masa Nifas

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh lebih dari setengah responden di bidan praktik mandiri wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2013 berpengetahuan kurang tentang tanda-tanda bahaya nifas. Hasil penelitian ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden.<sup>3</sup> Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMP. Semakin rendah tingkat pendidikan responden maka semakin rendah pengetahuan responden tentang kunjungan ulang masa nifas. Menurut Mubarak (2007) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka seseorang tersebut akan lebih mudah dalam menerima hal-hal baru sehingga akan lebih mudah pula menyelesaikan hal-hal baru tersebut.<sup>3</sup>

### 2. Keteraturan Kunjungan Ulang Masa Nifas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh sebagian besar responden tidak teratur melakukan kunjungan ulang masa nifas (60,5%) di bidan praktik mandiri wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan 1. Menurut penulis ketidak teraturan responden untuk melakukan kunjungan ulang masa nifas karena selama mereka menjalani masa nifas belum pernah merasakan tanda-tanda bahaya bagi dirin-

ya sehingga ibu nifas berasumsi tidak perlu melakukan kunjungan ulang. terbentuknya perilaku kepatuhan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai-nilai yang dimiliki dan kesediaan dana atau keterjangkauan fasilitas serta dorongan dari petugas kesehatan dan keluarga serta masyarakat.<sup>4</sup>

### 3. Hubungan antara pengetahuan tentang tanda bahaya masa nifas dengan kunjungan ulang masa nifas.

Hasil uji statistik menggunakan *chi square test* diperoleh nilai  $X^2$  hitung sebesar 28,423 dengan nilai  $p = 0,001$  pada  $\alpha = 0,05$ . Nilai  $OR = 122,667$  dengan  $CI 95\%$  11,68 - 1288,02. Hasil ini menunjukkan secara statistik  $H_0$  dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya nifas terhadap keteraturan kunjungan ulang masa nifas di bidan praktik mandiri wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2013. Hasil penelitian diperoleh perilaku mencegah penyakit yang didasari oleh pengetahuan dan kesadaran serta sikap yang positif dari individu.<sup>5</sup>

### Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden berpengetahuan kurang tentang tanda-tanda bahaya Nifas (55,8%) dan tidak ada berpengetahuan baik. Lebih dari setengah responden tidak teratur melakukan kunjungan ulang masa nifas (60,5%). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya nifas dengan keteraturan kunjungan ulang masa nifas. untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tanda-tanda bahaya nifas. Peneliti mere-

komendasikan agar dilakukan kolaborasi dengan tokoh masyarakat dalam melakukan promosi kesehatan kepada masyarakat.

#### Daftar Pustaka

1. Hidayat, A, 2007, *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknis Analisis Data*, Jakarta : Salemba Medika.
2. Notoatmodjo, S, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
3. Mubarak dkk, 2007, *Promosi Kesehatan*, Yogyakarta : Graha Ilmu
4. Manuaba, 2005, *Ilmu Kebidanan dan kandungan*, Jakarta : EGC
5. Anggraini, 2010, *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*, Yogyakarta: Pustaka Rihana